



**LAPORAN PENELITIAN**

**JUDUL:**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN MELALUI  
*HYPERLOCAL COMMUNICATION* PADA DESA WISATA JOHO**

**Oleh:**

Risma Dwi Jayanti (2012010435)

Edy Djoko Soeprajitno, S.E., M.M. (0715106203)

Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd. (0730127403)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**JULI 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui *Hyperlocal Communication* Pada Desa Wisata Joho
2. Ketua
  - a. Nama Lengkap : Risma Dwi Jayanti
  - b. NPM : 2012010435
  - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
  - d. Alamat Rumah : Dsn. Ponggok RT. 04 / RW. 02 Desa Ponggok Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.
  - e. Telp/Hp : 083150754213
  - f. Email : [rismarizzm@gmail.com](mailto:rismarizzm@gmail.com)
3. Anggota 1
  - a. Nama : Edy Djoko Soeprajitno, S.E.,M.M
  - b. NIDN : 0715106203
  - c. Prodi/Fakultas : Manajemen / FEB
4. Anggota 2
  - a. Nama : Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd
  - b. NIDN : 0730127403
  - c. Prodi/Fakultas : Manajemen / FEB
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 Bulan
6. Pembiayaan
  - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
  - b. Sumber Lain : Rp. 15.000.000
  - Jumlah Seluruhnya : Rp. 15.000.000

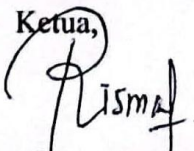
Mengetahui,  
Kaprosdi Manajemen



Ristin Meilina, M.M.  
NIDN. 0721058605


Kediri, 5 Juli 2024

Ketua,



Risma Dwi Jayanti  
NPM. 2012010435

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M.Si.  
NIDN. 0715078102

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan laporan hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan laporan hasil penelitian ini merupakan bagian dari rencana program penelitian diseminasi dari publikasi jurnal internasional guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Selama pengerjaan penyusunan laporan hasil penelitian ini penulis banyak menerima arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Allah SWT**, yang telah memberikan nikmat Islam, Iman, dan Ikhsan, Kesehatan dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga.
2. **Keluarga**, yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.
3. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**, selaku Rektor UN PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. **Dr. Amin Tohari, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
5. **Restin Meilina, M.M.**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah

memberikan dukungan secara moril dan membantu dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.

6. **Edy Djoko Suprajitno, S.E., M.M., dan Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan hasil penelitian.
7. **Deddy Saputra, S.KM,** selaku Kepala Desa Joho yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan selalu memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian berlangsung.
8. **Karang Taruna dan Kelompok Pengurus DEWI (Desa Wisata) Joho,** yang telah membantu dan memberikan masukan bagi penulis selama kegiatan penelitian berlangsung.
9. **Tim PPK Ormawa HIMAPTIKA UNP Kediri 2023,** yang telah membantu penulis dalam segala situasi dan kondisi selama kegiatan penelitian berlangsung.
10. **Seluruh Rekan Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri,** yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
11. **Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Nusantara PGRI Kediri,** yang telah turut memberikan dukungan, tenaga, waktu, ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
12. **Almaterku Universitas Nusantara PGRI Kediri**

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala bantuan dan kontribusinya untuk memudahkan penulis menyelesaikan penyusunan laporan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan dan penyusunan laporan hasil penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai usaha guna menutupi kekurangan yang terdapat dalam laporan hasil penelitian ini. Dan dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sedalam-dalamnya atas kekurangan yang terdapat dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.

Demikian semoga laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan mendatang.

Kediri, 5 Juli 2024

**Risma Dwi Jayanti**

NPM. 2012010435

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui *hyperlocal communication* pada Desa Wisata Joho dengan menggunakan pendekatan analisis BMC (*Business Model Canvas*) dan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengelola Desa Wisata Joho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan memiliki beberapa kekuatan, seperti lokasi wisata alam dan nuansa kearifan lokal, harga paket wisata yang kompetitif, dan pelayanan yang baik. Namun, dalam pengelolaan ini juga menghadapi beberapa kelemahan, termasuk kurangnya pengelolaan promosi, aksesibilitas, dan risiko adanya persaingan dengan desa wisata / wisata alam lain. Analisis peluang menunjukkan adanya potensi peningkatan melalui penggunaan teknologi, seperti promosi digital melalui platform sosial media, website dan akun sosial media wisata yang dapat meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pelanggan. Di sisi lain, ancaman dari kompetitor, destinasi wisata, dan perbandingan harga wisata oleh pelanggan menjadi tantangan yang perlu diatasi. Berdasarkan temuan ini, beberapa strategi direkomendasikan, termasuk peningkatan sistem pengelolaan desa wisata. Implementasi strategi-strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan pada Desa Wisata Joho, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan pemasukan bagi Desa Wisata Joho. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam memahami bagaimana analisis BMC dan SWOT yang dapat diterapkan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan,  
*Hyperlocal Communication*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
RINGKASAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Strategi .....	6
B. Pariwisata .....	7
C. Pengembangan Pariwisata.....	8
D. Pariwisata Berkelanjutan .....	11
E. <i>Hyperlocal Communication</i> .....	13
F. <i>Business Model Canvas (BMC)</i> .....	15
G. Analisis SWOT .....	19
H. Matrik SWOT.....	21
1. Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	23
2. Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS) .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Deskripsi Metode Penelitian .....	26

B. Rincian Proses Pengumpulan Data .....	26
C. Sasaran Penelitian .....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Prosedur Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Business Model Canvas</i> .....	16
Gambar 2.2 Diagram Analisis SWOT .....	20
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif .....	34
Gambar 4.1 Diagram SWOT.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT.....	22
Tabel 2.2 Analisis EFAS.....	24
Tabel 2.3 Analisis IFAS.....	25
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara.....	30
Tabel 4.1 Hasil Wawancara tentang Desa Wisata Joho Secara Umum.....	37
Tabel 4.2 Hasil Wawancara tentang Pengelolaan Desa Wisata Joho.....	40
Tabel 4.3 Hasil Wawancara tentang Keberlanjutan Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Joho.....	45
Tabel 4.4 Hasil Wawancara tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan pada Desa Wisata Joho.....	50
Tabel 4.5 <i>Business Model Canvas</i> Desa Wisata Joho.....	57
Tabel 4.6 Analisis IFAS.....	59
Tabel 4.7 Analisis EFAS.....	61
Tabel 4.8 Analisis SWOT.....	64
Tabel 4.9 BMC pada Desa Wisata Joho.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	75
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian .....	76
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	77
Lampiran 4 Informan Consent .....	78
Lampiran 5 Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 6 Transkripsi Wawancara .....	85
Lampiran 7 Dokumentasi .....	99
Lampiran 8 Artikel Yang di Publikasi .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki lebih dari 83 ribu desa yang tersebar di seluruh wilayah dengan potensi wisata yang layak untuk dikembangkan. Berbagai potensi alam tersebut membuat setiap daerah memiliki potensi wisata yang beragam dan menjadi sebuah destinasi wisata khas yang perlu dikembangkan melalui pengembangan hingga optimalisasi kepariwisataan Indonesia. Melalui pengembangan ini menjadi suatu bentuk peluang bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada kemudian dapat menambah pertumbuhan pada segi ekonomi. Potensi tersebut mendorong Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengembangkan desa melalui konsep desa wisata.

Program desa wisata dapat menjadi pendorong terwujudnya pariwisata berkelanjutan sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dengan demikian, pariwisata berkelanjutan adalah suatu kebutuhan bagi daerah-daerah di Indonesia yang menjadikan pariwisata sebagai suatu strategi pembangunan. Amanah tersebut menjadikan pariwisata berkelanjutan sebagai suatu langkah yang dituangkan ke dalam perencanaan pembangunan, implementasi program serta evaluasi terhadap penerapan dan pencapaian pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan menekankan pentingnya

upaya melestarikan lingkungan dan optimalisasi manfaat bagi masyarakat di suatu wilayah.

Organisasi pariwisata dunia *United Nations World Tourism Organization* atau disingkat (UNWTO) memberikan definisi pariwisata berkelanjutan sebagai aktivitas kepariwisataan yang menerapkan prinsip berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan dengan pemenuhan kebutuhan dan harapan pengunjung, industri dan masyarakat.

Menurut (Dyah Eka Noviyanti et al., 2018) pariwisata menjadi salah satu sektor pembangunan yang tidak dapat dilepaskan dengan pembangunan berkelanjutan yang telah dirancang oleh pemerintah. Berbagai jenis bentuk destinasi wisata menjadi keberagaman yang dimiliki oleh daerah tersebut menjadi cangkupan sosial budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan yang menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik.

Konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*) merupakan bagian dari konsep pembangunan dan pengembangan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Orientasi yang bersifat jangka panjang merupakan salah satu prinsip pengembangan berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan juga memperhatikan minat wisatawan dan keterlibatan masyarakat secara aktif, serta perlindungan lingkungan secara berkelanjutan.

Menurut (Junaid, 2020) pariwisata berkelanjutan melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan yakni, pengelola, *stakeholder*, pemerintah, pelaku pariwisata, dan masyarakat yang dikategorikan ke dalam *stakeholder* pariwisata. Wisatawan juga merupakan bagian dari *stakeholder* yang dapat mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Para *stakeholder* memiliki andil yang besar dalam mewujudkan dan mempertahankan kelestarian alam dan budaya melalui konsep pengembangan pariwisata dan desa wisata.

Menurut (Dewi, 2013) desa wisata merupakan kegiatan pariwisata dimana wisatawan berkunjung ke desa dan mempelajari kehidupan tradisional masyarakat dan lingkungan perdesaan. Desa wisata adalah implementasi dari pariwisata berkelanjutan. Tujuan positif dari pariwisata berkelanjutan tersebut menjadikan konsep desa wisata menjadi pilihan dan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) pariwisata.

Banyak akademisi yang telah mengkaji desa wisata dalam berbagai sudut pandang. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan pengelolaan dan pengembangan desa wisata agar berdampak kepada masyarakat. Menurut (Prakitri & Damayanti, 2016) peran dan kapasitas individu serta organisasi kelembagaan di tingkat lokal juga merupakan unsur penting dalam pengelolaan desa wisata. Menurut (Komariah et al., 2018) kearifan lokal yang dimiliki masyarakat pedesaan dapat mendorong pengembangan desa wisata.

Salah satu desa wisata yang sedang dalam tahapan pengembangan pariwisata adalah Desa Wisata Joho. Desa Wisata Joho merupakan desa wisata potensial dengan berbagai keindahan budaya lokal serta prestasi di bidang pariwisata yang terletak di lereng kaki Gunung Wilis Kabupaten Kediri. Desa Wisata Joho adalah salah satu desa berkembang menuju desa maju dengan berbagai potensi seperti wisata alam, kuliner, kesenian, dan budaya yang membuat Desa Wisata Joho sangat menarik untuk dikunjungi para wisatawan.

Desa Wisata Joho merupakan salah satu contoh dimana pemerintah dan masyarakatnya mendukung program desa wisata. Hal tersebut diperoleh melalui hasil dari sinergitas antara pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dengan Lembaga Desa Wisata Joho (DE-WI Joho) sebelum pandemi Covid-19 melanda yang membuat pesona Desa Wisata Joho meredup. Hal ini menimbulkan banyak permasalahan di Desa Wisata Joho, terutama di bidang pariwisata yang membuat kelembagaan Kelompok Desa Wisata (DEWI) Joho melemah. Selain itu, dalam bidang perekonomian juga mengalami penurunan karena turunnya jumlah pengunjung yang membuat rotasi perekonomian di Desa Wisata Joho turut melemah.

Menurut Deddy Saputra selaku Kepala Desa Wisata Joho, diketahui bahwa permasalahan dimulai dari penurunan drastis jumlah pengunjung, pencabutan status desa binaan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, terjadinya sengketa lahan antara Desa Wisata Kediri

dengan Perhutani, hingga internal Lembaga Desa Wisata sendiri yang mulai melemah saat ditinggal beberapa pelopornya membuat pesona dari Desa Wisata Joho meredup. Selain itu terdapat kurangnya studi tentang pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Joho yang membutuhkan kajian mendalam. Keadaan ini membuat Lembaga Desa Wisata Joho harus segera berbenah untuk menguatkan kembali kelembagaannya .

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun tujuan peneliti membuat penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi aktual pengelolaan desa wisata dalam perspektif pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui analisis *Business Model Canvas* dan SWOT.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dapat digunakan setelah menganalisis pengelolaan desa wisata agar efektif dan efisien pada Desa Wisata Joho.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliami, S., Muslih, B., & Sardanto, R. (2022). Analisis Segmenting, Targeting, dan Positioning pada Batik Tulis Ningrat Prasojo. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(1), 67-78
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rieureka Cipta.
- Burns, J. C., & Bonilla, T. (2012). *Hyperlocal Communication* (D. Cooke & C. Rivas, Eds.). Advancement Project - Healthy City Community Research Lab.
- Bogdan, R. C., & Biklen S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon Inc.
- Dyah Eka Noviyanti (2018). POTENSI PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA LAWAS MASPATI SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU SURABAYA. In *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* (Vol. 3, Issue 2).
- Dewi. 2013, 26 Persen Desa Wisata Sleman Vakum ( internet) sindonews.com, <http://ekbis.sindonews.com/read/765213/34/26-persen-desa-wisatasleman-vakum-1374738832> (diakses 9 November 2015).
- Dewi, I. J. (2022, December). Reformulation of Indonesia Tourism Targeting Strategy for the International Tourism Market. In 19th International Symposium on Management (INSYMA 2022) (pp. 864-870). Atlantis Press.
- Junaid (2020). Pengembangan desa wisata berkelanjutan: Studi kasus di desa Paccekke, kabupaten Barru, Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 6(3), 287-301.

- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158-174.
- Marrus, Stephanie K. 2001. *Strategic Management In Action*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation* (T. Clark, Ed.). Jakarta: PT Gramedia.
- Pavlov, P. (2012). Hyperlocal Communication as a Function of Globalization. *Rhetoric and Communications E-Journal*, 4.
- Radcliffe, D. (2012). *Here and Now: UK Hyperlocal Media Today*. NESTA.
- Rangkuti, F. (2016). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prafitri, Gita & Damayanti, Maya. (2016). KAPASITAS KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA (STUDI KASUS: DESA WISATA KETENGER, BANYUMAS). *Jurnal Pengembangan Kota*. 4. 76. 10.14710/jpk.4.1.76-86.
- Roro, Prahesty . Subagyo. Sardanto, R. (2021). CANVAS, IMPLEMENTASI INOVASI PRODUK INDUSTRI KREATIF DALAM MENINGKATKAN COMPETITIVE ADVANTAGE MELALUI PENDEKATAN BUSINESS MODEL KEDIRI), (STUDI KASUS PADA TENUN IKAT BANDOEL DI KELURAHAN BANDAR KIDUL KOTA. *SIMKI.UNPKEDIRI.Ac.Id*, 53(February), 2021.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan